

PENINGKATAN KETERAMPILAN PRAKTIK AKUNTANSI MELALUI PEMANFAATAN APLIKASI DIGITAL BAGI SISWA SMK HARAPAN BANGSA

Improving Accounting Practice Skills through the Use of Digital Applications for Harapan Bangsa Vocational School Students

Regita Cahya Pertiwi

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: regitaakntns8@gmail.com

Diana Salsa Bila

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: dianasalsabila.140@gmail.com

Dionisia Imbuk

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBIK57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: osinnunggu06@gmail.com

Prisila Damayanty

Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57), DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: prisild@rocketmail.com

Abstract

The development of digital technology has driven changes in accounting practices, particularly in the processes of recording and preparing financial statements. This condition requires vocational education institutions, especially Vocational High Schools (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK), to adjust their learning approaches in order to align with the needs of the business and industrial sectors. However, accounting learning in SMKs is still largely conducted manually, resulting in students' practical skills in using digital accounting applications not being optimal. This study aims to improve accounting practical skills through the utilization of the Zahir Accounting digital application for students of SMK Harapan Bangsa. This research is based on various studies and community service activities conducted by researchers from the Institute of Business and Informatics (IBI) Kosgoro 1957, which indicate that the use of digital accounting applications can enhance recording effectiveness, understanding of accounting workflows, and users' practical skills. The method used in this study is digital application-based accounting practice learning through training and mentoring activities on the use of Zahir Accounting. The expected results of this study are improvements in students' abilities to record transactions, process financial data, and prepare financial statements in a systematic and computerized manner. This research is expected to contribute to the development of digital-based accounting learning in vocational high schools.

Keywords-- accounting practical skills, *digital accounting application*, *Zahir Accounting*, vocational high school (SMK)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk akuntansi. Semakin banyak aplikasi akuntansi digital digunakan untuk menggantikan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Tujuan penggunaan teknologi digital dalam akuntansi adalah untuk meningkatkan ketepatan, efisiensi, dan akurasi informasi keuangan sehingga membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia di era digital adalah kemampuan untuk menguasai teknologi akuntansi. Dengan perkembangan ini, dunia pendidikan harus mengubah proses pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan industri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan vokasi yang memiliki tanggung jawab strategis untuk menghasilkan siswa yang siap kerja dan memiliki keterampilan praktis sesuai bidang keahliannya. Diharapkan siswa SMK memiliki kompetensi keahlian akuntansi yang mencakup pemahaman tentang teori dan prinsip akuntansi serta keterampilan praktis dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan yang menggunakan teknologi.

Namun, dalam praktiknya pembelajaran akuntansi di SMK masih banyak dilakukan secara konvensional. Proses pembelajaran sering kali berfokus pada pemahaman teori dan latihan pencatatan manual, sementara pemanfaatan aplikasi akuntansi digital belum diterapkan secara optimal. Kondisi ini menyebabkan keterampilan praktik siswa dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi masih terbatas. Padahal, dunia kerja saat ini lebih banyak menggunakan sistem akuntansi berbasis aplikasi untuk menunjang kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan. Keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran akuntansi dapat menyebabkan perbedaan antara kemampuan lulusan SMK dan kebutuhan industri dan bisnis. Beradaptasi dengan sistem akuntansi digital di tempat kerja mungkin sulit bagi siswa yang terbiasa dengan pencatatan manual. Oleh karena itu, pembelajaran akuntansi di sekolah menengah kejuruan harus difokuskan pada pengembangan keterampilan praktik yang terkait dengan kemajuan teknologi, salah satunya adalah penggunaan aplikasi akuntansi digital.

Pendidikan kejuruan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki tanggung jawab strategis untuk menghasilkan sarjana yang mampu memenuhi kebutuhan industri. Ketika datang ke kompetensi keahlian akuntansi, keterampilan praktik akuntansi merupakan kompetensi utama yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan untuk menyusun laporan keuangan secara sistematis dan akurat, mengelompokkan akun, melakukan penjurnalan, dan mencatat transaksi keuangan adalah beberapa dari keterampilan tersebut. Namun, pembelajaran akuntansi di sekolah menengah kejuruan masih menghadapi banyak masalah dalam praktiknya. Yang paling penting adalah bagaimana menggunakan teknologi digital secara efektif dan kontekstual (Argina, 2024).

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan akuntansi siswa adalah dengan menggunakan aplikasi akuntansi digital saat belajar akuntansi. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi, siswa dapat mempelajari semua proses

akuntansi, mulai dari mencatat transaksi hingga membuat laporan keuangan secara otomatis. (Suhayati et al., 2024), menyatakan bahwa menggunakan aplikasi akuntansi oleh siswa SMK dapat membantu mereka memahami proses akuntansi digital yang biasa digunakan oleh bisnis. Ini akan membuat mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja. Selain pembelajaran di kelas, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi siswa akuntansi SMK. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran akuntansi juga memengaruhi minat dan partisipasi siswa. Jika pelajaran akuntansi dibantu dengan teknologi digital, siswa dapat menjadi lebih aktif dan terlibat lebih banyak. (Aulia et al., 2025) menyatakan bahwa dengan mendukung penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan akuntansi, siswa dapat meningkatkan minat mereka dalam pelajaran. Pada akhirnya, ini akan berdampak positif pada peningkatan keterampilan praktik siswa.

Seperti yang ditunjukkan oleh berbagai pengabdian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, menggunakan aplikasi akuntansi digital dapat membantu orang mencatat dan mengelola keuangan dengan lebih baik. (Ningrum et al., 2024), menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi manajemen keuangan dan membantu pengguna memahami alur pencatatan secara sistematis. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi digital memiliki banyak potensi untuk digunakan sebagai alat untuk mengajarkan siswa akuntansi bagaimana melakukan pekerjaan.

Selain itu, (Anglaini et al., 2025) menemukan bahwa membantu pembukuan dan pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi akuntansi digital dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktik pengguna tentang pencatatan transaksi. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi memberikan pengalaman praktik yang lebih kontekstual dan lebih mendekati situasi lapangan yang sebenarnya. Oleh karena itu, aplikasi akuntansi digital berfungsi sebagai alat pencatatan dan pembelajaran yang aplikatif. Pembelajaran dan pelatihan yang berorientasi pada praktik langsung juga dapat meningkatkan keterampilan praktik akuntansi. (Fazriyah et al., 2025) mengatakan bahwa pelatihan akuntansi pembukuan dapat membantu peserta lebih memahami bagaimana membuat dan mengelola laporan keuangan. Hasil menunjukkan bahwa pengajaran akuntansi yang bersifat aplikatif meningkatkan keterampilan praktik siswa lebih baik daripada pengajaran yang hanya berfokus pada teori.

Studi tambahan yang dilakukan oleh peneliti dari Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro pada tahun 1957 menemukan bahwa penggunaan aplikasi digital bersama dengan metode pembukuan akuntansi dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan keuangan. (Firmansyah et al., 2024), menyatakan bahwa penerapan aplikasi akuntansi dalam pembukuan membuat pengguna lebih mudah memahami proses pencatatan. Selain itu, (Dewanahalim et al., 2025) menyatakan bahwa menggunakan teknologi digital saat membuat laporan keuangan sederhana dapat membantu pengguna menjadi lebih teliti dan lebih mahir.

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, pemanfaatan aplikasi akuntansi digital dapat dipandang sebagai solusi yang relevan untuk meningkatkan keterampilan praktik akuntansi siswa SMK. Salah satu aplikasi akuntansi yang banyak digunakan di Indonesia adalah **Zahir Accounting**, yang memiliki fitur pencatatan transaksi, pengolahan data, dan penyusunan laporan keuangan secara terintegrasi. Aplikasi ini relatif mudah dioperasikan sehingga sesuai

digunakan sebagai media pembelajaran praktik akuntansi bagi siswa SMK. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk membantu siswa SMK Harapan Bangsa meningkatkan keterampilan praktik akuntansi mereka dengan menggunakan aplikasi digital Zahir Accounting. Diharapkan bahwa dengan menggunakan aplikasi ini, siswa akan memiliki pengalaman praktik yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan akan lebih siap untuk menghadapi kemajuan teknologi di bidang akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui pemberian edukasi dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat serta mendukung peran perguruan tinggi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. METODE

2.1 Waktu dan Lokasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di **SMK Harapan Bangsa** pada semester berjalan tahun ajaran 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa kali pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran sekolah. Pertemuan awal difokuskan pada penyuluhan dan pengenalan konsep akuntansi digital, sedangkan pertemuan selanjutnya digunakan untuk pelatihan dan pendampingan praktik penggunaan aplikasi **Zahir Accounting**.

Pemilihan lokasi kegiatan didasarkan pada kebutuhan nyata di lapangan, di mana proses pembelajaran akuntansi masih didominasi oleh pencatatan manual sehingga keterampilan praktik siswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital belum berkembang secara optimal. Kondisi ini sejalan dengan permasalahan yang diuraikan pada bagian pendahuluan terkait kesenjangan antara kompetensi lulusan SMK dan kebutuhan dunia kerja berbasis teknologi.

2.2 Pendekatan / Metode PKM

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat(PKM) ini adalah **pendekatan partisipatif edukatif**, yang mengombinasikan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan praktik secara langsung. Pendekatan ini memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga pengalaman praktik yang aplikatif.

Pendekatan penyuluhan dan pelatihan praktik berbasis aplikasi akuntansi digital telah banyak digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang akuntansi dan pendidikan vokasi. Beberapa pengabdian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital dapat meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, pemahaman alur akuntansi, serta keterampilan praktik peserta dalam menyusun laporan keuangan secara sistematis (Ningrum et al., 2024; Firmansyah et al., 2024).

Selain itu, Damayanty et al. (2025) menyatakan bahwa pelatihan akuntansi yang berorientasi pada praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap proses pembukuan dan pelaporan keuangan. Hal ini diperkuat

oleh Anglaini et al. (2025) yang menyebutkan bahwa pendampingan penggunaan aplikasi akuntansi digital memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan mendekati kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, metode penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan praktik dinilai relevan untuk diterapkan dalam kegiatan ini guna meningkatkan keterampilan praktik akuntansi siswa SMK. Pada kegiatan ini, metode utama yang digunakan meliputi:

- 1) Identifikasi permasalahan melalui observasi awal terhadap proses pembelajaran akuntansi.
- 2) Penyuluhan mengenai pentingnya akuntansi digital dalam dunia kerja.
- 3) Pelatihan penggunaan aplikasi Zahir Accounting sebagai alat bantu pencatatan akuntansi.
- 4) Pendampingan praktik langsung selama proses pelatihan.
- 5) Evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital setelah pelatihan.

2.3 Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat(PKM) ini disusun secara sistematis berdasarkan siklus pelaksanaan kegiatan pengabdian agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa.

Tahap 1: Identifikasi Masalah dan Observasi Awal

Tim PKM melakukan identifikasi masalah melalui observasi awal terhadap proses pembelajaran akuntansi di SMK Harapan Bangsa. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi masih banyak dilakukan secara manual, sehingga siswa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan aplikasi akuntansi digital.

Tahap 2: Penyusunan Materi dan Modul Pelatihan

Pada tahap ini, tim PKM menyusun materi penyuluhan dan modul pelatihan praktik penggunaan aplikasi Zahir Accounting yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Materi yang disusun meliputi pengenalan konsep dasar akuntansi digital, langkah-langkah pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi.

Tahap 3: Pelaksanaan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa mengenai pentingnya digitalisasi akuntansi dan peran aplikasi akuntansi dalam dunia kerja. Pada tahap ini, siswa diperkenalkan dengan fitur-fitur utama aplikasi Zahir Accounting sebagai media praktik akuntansi digital.

Tahap 4: Pelatihan dan Pendampingan Praktik

Pada tahap ini, siswa melakukan praktik langsung penggunaan aplikasi Zahir Accounting dengan bimbingan tim pengabdian. Kegiatan praktik meliputi pembuatan data perusahaan, pencatatan transaksi keuangan, pengolahan data akuntansi, hingga penyusunan laporan keuangan. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk membantu siswa yang mengalami kendala selama proses praktik.

Tahap 5: Evaluasi dan Monitoring

Tahap akhir kegiatan adalah evaluasi dan monitoring terhadap hasil pelatihan. Evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan keterampilan praktik akuntansi

siswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengabdian serta sebagai bahan penyusunan laporan kegiatan.

2.4 Peran Tim dan Mitra

Pembagian peran antara tim PKM dan mitra kegiatan dirancang secara kolaboratif untuk mendukung lancarnya pelaksanaan program. Tim pelaksana ikut serta dalam menyusun perencanaan kegiatan, menyiapkan materi penyuluhan dan pelatihan, melaksanakan pendampingan melakukan praktik penggunaan aplikasi Zahir Accounting, serta melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.

Mitra kegiatan, yaitu SMK Harapan Bangsa, berpartisipasi dalam menyediakan fasilitas dan waktu pelaksanaan kegiatan, mengoordinasikan keikutsertaan siswa, serta mendukung kelancaran kegiatan selama proses pengabdian berlangsung. Siswa sebagai peserta kegiatan berpartisipasi aktif dalam mengikuti penyuluhan, pelatihan, dan praktik penggunaan aplikasi akuntansi digital sebagai bagian dari peningkatan keterampilan praktik akuntansi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Profil Sekolah

SMK Harapan Bangsa adalah sekolah kejuruan swasta di Depok di bawah Yayasan Reste Nur Insani, terakreditasi A, menawarkan jurusan seperti Teknik Jaringan Komputer & Telekomunikasi, Farmasi Klinis & Komunitas (Farmasi Industri), Akuntansi & Keuangan Lembaga, dan Teknologi Laboratorium Medik, fokus pada keahlian vokasi relevan industri, magang, dan penempatan kerja, dengan fasilitas online dan program beasiswa.

3.2 Deskripsi Peserta Pelatihan

Fasilitas komputer yang memadai di SMK Harapan Bangsa memberikan kesempatan bagi siswa dari bidang keahlian Akuntansi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan. Peserta pelatihan berjumlah 25 siswa yang berasal dari Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung tersebut memungkinkan pelaksanaan pelatihan berbasis praktik dapat berjalan secara optimal, sehingga setiap siswa memperoleh pengalaman belajar yang efektif dalam mengoperasikan software akuntansi.

3.3 Pembahasan

Peserta Pembelajaran berbasis praktik dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi digital memberikan pengalaman langsung yang mendekati kondisi nyata di dunia kerja. Praktik pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara digital mampu meningkatkan ketelitian, efisiensi kerja, serta pemahaman pengguna terhadap alur akuntansi secara menyeluruh. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital dapat mengoptimalkan operasional dan meningkatkan produktivitas secara signifikan (Fauzan, 2025).

Pelatihan Zahir Akuntansi di SMK Harapan Bangsa berjumlah 25 siswa yang berasal dari Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Pemilihan peserta dilakukan berdasarkan hasil seleksi minat, kesiapan perangkat individu, serta tingkat pemahaman dasar akuntansi yang telah diperoleh pada pembelajaran sebelumnya. Penentuan peserta dengan mempertimbangkan

kesiapan belajar sejalan dengan pendapat (Arikunto, 2019) yang menyatakan bahwa kesiapan awal peserta didik berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran. Jumlah peserta yang proporsional juga dinilai ideal untuk pembelajaran berbasis praktik karena memungkinkan terjadinya interaksi yang optimal antara instruktur dan siswa serta memudahkan pemantauan perkembangan belajar secara individual (Sutirman, 2017).

Sepanjang kegiatan pelatihan, siswa mengikuti berbagai tahapan pembelajaran yang berfokus pada penguasaan software Zahir, mulai dari pengenalan antarmuka, pengaturan database perusahaan, klasifikasi akun, pencatatan transaksi, hingga penyajian laporan keuangan secara otomatis. Pembelajaran berbasis praktik langsung ini mendukung teori pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar (Kusnendi, 2018). Selain itu, penggunaan software akuntansi dalam pembelajaran mampu menjembatani pemahaman teori akuntansi dengan praktik dunia kerja secara nyata (Zahir International, 2022). Keikutsertaan 25 siswa dalam pelatihan ini menunjukkan adanya motivasi belajar yang tinggi terhadap penguasaan aplikasi akuntansi berbasis komputer. Hal ini tercermin dari peningkatan keterampilan operasional, kemandirian dalam menyelesaikan tugas praktikum, serta ketelitian siswa dalam mengolah data transaksi. Hasil kegiatan pelatihan akuntansi berbasis aplikasi menunjukkan bahwa peserta mampu memahami proses input transaksi, pengelompokan akun, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan software akuntansi dapat meningkatkan keterampilan operasional dan ketelitian dalam praktik akuntansi (Anglaini et al., 2025).



Gambar.1 Pelatihan Aplikasi Zahir di SMK Harapan Bangsa

3.4 Perbandingan Tingkat Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Pelatihan Zahir

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Menggunakan Aplikasi Zahir sebelum dan Sesudah Pelatihan

Indikator	Belum Paham		Penurunan	Sudah Paham		Peningkatan
	Sebelum	Sesudah		Sebelum	Sesudah	
Pencatatan Transaksi	70%	30%	40%	20%	80%	60%

Pembuatan Laporan Keuangan	70%	40%	30%	20%	60%	40%
Penggunaan Aplikasi Zahir	50%	20%	30%	15%	75%	60%

Tabel tersebut menggambarkan tingkat pemahaman peserta dalam menggunakan aplikasi Zahir sebelum dan sesudah pelatihan pada tiga indikator, yaitu pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan penggunaan aplikasi Zahir. Secara keseluruhan, tabel menunjukkan adanya penurunan persentase peserta yang belum paham serta peningkatan persentase peserta yang sudah paham setelah mengikuti pelatihan.

- Pada indikator Pencatatan Transaksi, persentase peserta yang belum paham mengalami penurunan dari 70% sebelum pelatihan menjadi 30% setelah pelatihan, dengan penurunan sebesar 40%. Sementara itu, peserta yang sudah paham meningkat dari 20% menjadi 80%, atau mengalami peningkatan sebesar 60%.
- Pada indikator Pembuatan Laporan Keuangan, persentase peserta yang belum paham berkurang dari 70% menjadi 40% setelah pelatihan, dengan penurunan sebesar 30%. Di sisi lain, persentase peserta yang sudah paham meningkat dari 20% sebelum pelatihan menjadi 60% sesudah pelatihan, dengan peningkatan sebesar 40%.
- Pada indikator Penggunaan Aplikasi Zahir, persentase peserta yang belum paham menurun dari 50% menjadi 20% setelah pelatihan, dengan penurunan sebesar 30%. Sebaliknya, persentase peserta yang sudah paham meningkat secara signifikan dari 15% menjadi 75%, dengan peningkatan sebesar 60%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan aplikasi Zahir efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, khususnya pada aspek pencatatan transaksi dan penggunaan aplikasi Zahir yang menunjukkan peningkatan pemahaman paling besar.

3.5 Evaluasi Keberhasilan Pelatihan Zahir

Keberhasilan pelatihan penggunaan aplikasi Zahir dapat dilihat dari adanya peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan terjadinya penurunan persentase siswa yang belum paham serta peningkatan yang signifikan pada siswa yang sudah paham pada seluruh indikator yang diukur, yaitu pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan penggunaan aplikasi Zahir. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi dan praktik langsung mampu meningkatkan kompetensi praktikum akuntansi siswa secara efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sudjana, 2016) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti software akuntansi, terbukti dapat membantu siswa memahami konsep akuntansi

secara lebih konkret dan aplikatif. Menurut (Arsyad, 2019), pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

3.6 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Zahir memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi praktikum akuntansi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep akuntansi secara teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung dalam bentuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan berbasis komputer. Dampak tersebut menunjukkan adanya perubahan pengetahuan dan keterampilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang merupakan indikator keberhasilan pembelajaran (Sudjana, 2016).

Selain peningkatan kompetensi, kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti software akuntansi Zahir, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arsyad, 2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta efektivitas belajar peserta didik.

Dampak lainnya adalah terbentuknya sikap kemandirian, ketelitian, dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas praktikum akuntansi. Melalui praktik langsung menggunakan aplikasi Zahir, siswa dilatih untuk bekerja secara sistematis dan akurat, sesuai dengan standar kerja di dunia usaha dan industri. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini memberikan dampak tidak hanya pada aspek kognitif dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan sikap kerja profesional siswa SMK.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Harapan Bangsa dengan judul "Peningkatan Keterampilan Praktik Akuntansi melalui Pemanfaatan Aplikasi Digital bagi Siswa SMK" telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan praktik akuntansi siswa melalui pemanfaatan aplikasi digital, khususnya dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan penggunaan software akuntansi.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa setelah mengikuti pelatihan, yang tercermin dari menurunnya persentase siswa yang belum paham serta meningkatnya siswa yang sudah paham pada seluruh indikator yang dievaluasi. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan aplikasi digital dalam pembelajaran akuntansi mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan PKM ini juga berdampak pada peningkatan motivasi, keaktifan, serta kemandirian siswa dalam melaksanakan praktik akuntansi. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat disimpulkan efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi praktik akuntansi siswa SMK serta relevan sebagai upaya penguatan pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah kejuruan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, disarankan agar pembelajaran akuntansi di SMK Harapan Bangsa lebih mengintegrasikan penggunaan aplikasi akuntansi digital secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Penerapan software akuntansi, seperti Zahir Accounting, tidak hanya digunakan pada kegiatan pelatihan tertentu, tetapi juga dimasukkan secara sistematis ke dalam mata pelajaran praktikum akuntansi guna meningkatkan kompetensi siswa secara konsisten.

Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan dukungan sarana dan prasarana serta memberikan pelatihan lanjutan bagi guru dan siswa terkait perkembangan teknologi akuntansi digital. Dengan adanya pembaruan kompetensi secara berkala, baik bagi pendidik maupun peserta didik, pembelajaran akuntansi akan semakin relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan agar dilakukan evaluasi yang lebih mendalam melalui pengukuran pretest dan posttest serta perluasan jumlah peserta, sehingga dampak pelatihan terhadap peningkatan kompetensi praktikum akuntansi siswa dapat diukur secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang diberikan selama perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak mitra dan masyarakat sasaran yang telah memberikan dukungan serta berpartisipasi aktif sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada institusi yang telah memfasilitasi kegiatan ini serta kepada seluruh anggota kelompok yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Anglaini, E., Utami, M., Adha, M. A., & Damayanti, P. (2025). *PENDAMPINGAN PEMBUKUAN AKUNTANSI UMKM PASAR LAUNDRY DI JAKARTA Assistance in Accounting Bookkeeping and Preparation of*. 6(2), 705–716.
- Argina, Y. T. (2024). *Pengaruh Bahan Ajar Digital , Kemandirian Belajar , dan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa , Dagang , dan*. 12(1), 73–77.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Aulia, T. Z., Sari, A. P., Sudarmanto, E., & Ningsih, T. W. (2025). *Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akuntansi Pada Siswa SMKN 3 Surakarta*. 3(4), 3161–3166.
- Dewanahalim, M. A., Vire, O. S., Ajitama, S. P., Rivai, I., & Rahmadi, Z. T. (2025). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 UNTUK LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA WARUNG KOPI HJ JUNEN*. 7(1), 157–166.

- Fauzan, M. (2025). *PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN Simple Financial Management Training to Improve MSME Competitiveness in the Digital Era*. 7(1), 135–142.
- Fazriyah, S. N., Julianti, E. A. C., Maryama, H. M., Zalianti, R., & Damayanty, P. (2025). Peningkatan Pengelolaan Keuangan melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan. *Puan Indonesia*, 6(2), 717–726. <https://doi.org/10.37296/jpi.v6i2.352>
- Firmansyah, M., Akuntansi, P. S., Putra, S. D., Akuntansi, P. S., Herdinov, A., Akuntansi, P. S., Abiyah, I. A., Akuntansi, P. S., Rahmadi, Z. T., Akuntansi, P. S., Wahyudi, M. A., & Manajemen, P. S. (2024). *Pendampingan praktik pembukuan akuntansi menggunakan aplikasi randu pos & akutansi ukm perabotan nasywa di jakarta selatan*. 5(2), 567–574.
- Kusnendi. (2018). *Model-model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Alfabeta.
- Ningrum, M. S., Damayanty, P., Nurhayati, S., Al-faruq, H., & Munir, A. M. (2024). *PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID UNTUK MENINGKATKAN KEDAI WARAMEN Utilization of Android Based Accounting Applications to Improve*. 6(1), 49–58.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Suhayati, E., Sanggrahwati, M., & Merindha, A. E. (2024). *SMEs Digitalization : Usage of Accounting Application by Vocational School Students*. 4(1), 145–151.
- Sutirman. (2017). *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Graha Ilmu.
- Zahir International. (2022). *Panduan Penggunaan Zahir Accounting*.

